



UNIVERSITAS
PRASETIYA MULYA

LAPORAN TAHUNAN UNIVERSITAS PRASETIYA MULYA 2023



LAPORAN TAHUNAN UNIVERSITAS PRASETIYA MULYA 2023

@Hak Cipta Universitas Prasetiya Mulya, 2023

Diterbitkan pertama kali oleh Universitas Prasetiya Mulya

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Bagian Pertama : Panorama Institusi Pendidikan	3
Bagian Dua : Inti Jadi Diri	6
Bagian Tiga : Analisis Situasi 2023	9
Bagian Keempat : Capaian Strategis 2023	13

Meneruskan Jalan Fundamental Resetting



Kita bersyukur atas perjalanan 41 tahun Universitas Prasetiya Mulya, yang dengan dukungan berbagai pihak membuat perjalanan ini sesuatu yang bermakna bagi pencapaian tujuan peradaban keragaman yang dicita-citakan oleh Yayasan Prasetiya Mulya.

Tantangan yang dihadapi oleh dunia pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya, sangat luar biasa dan berat. Universitas Prasetiya Mulya sudah membuat komitmen untuk menghadapinya dengan ilmu pengetahuan kolaboratif. Universitas Prasetiya Mulya menganut konsep "Collaborative Learning by Enterprising". Kolaborasi dilakukan tidak hanya dilakukan di dalam antar pengelola program studi di lingkungan Universitas Prasetiya Mulya, tetapi juga dengan mitra di luar lingkungan Universitas Prasetiya Mulya seperti pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, masyarakat umum dan dunia usaha.

Dunia pendidikan harus bersiap-siap untuk menginternalisasi isu-isu kekinian seperti perubahan iklim (*climate change*), biodiversitas global (*global biodiversity*) sebagai bagian inklusif dari proses dan program pembelajaran, yang diistilahkan oleh PBB sebagai *fundamental resetting*.

Universitas Prasetiya Mulya akan menuntun proses pembelajaran dengan berpijak pada persoalan-persoalan yang dihadapi di dunia nyata dan kemajuan teknologi yang menyertainya, sehingga proses pembelajaran yang dihasilkan di Universitas Prasetiya Mulya menghasilkan luaran yang benar-benar akan mendekatkan kita ke cita-cita Yayasan Prasetiya Mulya, yaitu pembangunan bangsa yang berasaskan Pancasila. Bangsa yang kompeten, bangsa yang unggul, bangsa yang plural dan majemuk.

Yayasan Prasetiya Mulya: Perjuangan Pemajuan Kebangsaan Plural Indonesia Berdasarkan Pancasila

Yayasan Prasetiya Mulya (YPM) didirikan pada 1980 oleh sejumlah pengusaha sukses Indonesia, seperti (alm.) Sudono Salim, (alm.) Eka Tjipta Widjaja, (alm.) William Soeryadjaya, dan tokoh-tokoh intelektual, seperti Jusuf Wanandi dan Harry Tjan Silalahi, yang sama-sama prihatin terhadap pemerataan pembangunan di Indonesia, khususnya kepincangan dalam kepemilikan dan perkembangan bisnis. Melalui pendirian YPM, mereka mengikrarkan tujuan perjuangannya sebagai sumbangan bagi pemajuan bangsa Indonesia yang plural berdasarkan Pancasila.

Jalur utama sumbangan YPM adalah partisipasi dalam pemajuan dunia usaha dan kewirausahaan, terutama usaha kecil dan menengah (UKM) yang inovatif melalui pendidikan, pelatihan, kemitraan dengan usaha besar, dan pendampingan berkesinambungan (*continuous coaching*).

YPM percaya bahwa melalui pendidikan, pelatihan, kemitraan, dan pendampingan, UKM yang sudah ada dapat diperkuat dan UKM baru dapat dilahirkan. Dengan pertumbuhan UKM, daya saing ekonomi Indonesia akan menguat dan persoalan kepincangan pembangunan diringankan.

Universitas Prasetiya Mulya: Lembaga Pendidikan Tinggi Pilihan Sesudah Perjalanan 41 Tahun

YPM mendirikan Institut Manajemen Prasetiya Mulya (IMPM) pada 6 September 1982 dengan program prioritas berupa Pelatihan Eksekutif, seperti Kewirausahaan, Kepemimpinan, Motivasi, Keuangan bagi Manajer Non-keuangan, Manajemen Armada Penjualan, dan Manajemen Mutu; Master of Business Administration (MBA); Program Pengembangan Pengusaha Kecil (P3K), yang kemudian ditransformasi menjadi Kemitraan 2000 dengan melibatkan pengusaha-pengusaha pendiri YPM, dan pendidikan publik melalui ceramah-ceramah tentang topik manajemen terkini serta seminar-seminar ekonomi, seperti GATT dan WTO, krisis keuangan, dan ekonomi baru. Pada masa silam, pelatihan manajemen Prasetiya Mulya diikuti oleh sekitar 5.000 orang per tahun, jumlah yang masih kecil jika dibandingkan dengan penduduk Indonesia, tetapi pasti bukan jumlah yang boleh diremehkan.



Pada 1993, IMPM berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Prasetiya Mulya. Program Master of Business Administration dihentikan dan diganti dengan Magister Manajemen (MM). Saat Indonesia dipukul oleh krisis keuangan Asia pada 1997–1998, program studi ini dibanjiri oleh peminat yang mengurungkan niat mereka untuk belajar di luar negeri karena dalamnya depresiasi rupiah hingga membuat uang, barang, dan jasa luar negeri sulit dijangkau oleh rakyat Indonesia. Bersamaan dengan diperkenalkannya gelar MM, modul-modul program MBA Prasetiya Mulya dikonversi menjadi program Certificate of Business Management (CBM) dengan bobot pembelajaran yang hampir sama dengan MBA sebelumnya, tetapi hanya memberikan sertifikat kepada peserta.

Untuk memenuhi persyaratan legal sekaligus sebagai perwujudan rencana lama, STIE Prasetiya Mulya meluncurkan program studi sarjana ekonomi yang lebih dikenal sebagai program S1 Bisnis pada 2004. Program studi ini ditanggapi dengan sangat baik oleh orang tua dan murid-murid SMA. Ia maju menjadi program pilihan studi bisnis tingkat sarjana di Indonesia dengan penerimaan mahasiswa yang kompetitif. Kampus kedua Prasetiya Mulya pun dibuka di kota mandiri Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang, dengan fasilitas parkir, ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium komputer, kantin mahasiswa, fasilitas olah raga, dan manajemen fasilitas yang bermutu tinggi.

Pada 18 November 2015, STIE Prasetiya Mulya beralih status menjadi Universitas Prasetiya Mulya berdasarkan SK Menristekdikti No. 87/KPT/I/2015. Bermodalkan sukses dalam penyelenggaraan S1 Bisnis di satu pihak dan kebutuhan Indonesia akan pendirian dan pertumbuhan bisnis-bisnis berbasis ilmu pengetahuan, Sekolah Science, Technology, Engineering and Mathematics (STEM) Prasetiya Mulya dibuka dengan angkatan pertama pada 2017. Dengan demikian, lahirlah Universitas Prasetiya Mulya dengan izin yang diterbitkan pada 2015 dan angkatan pertama mahasiswa pada 2017. Kini, Sekolah Bisnis dan Ekonomi (SBE) hidup berdampingan dan berkolaborasi dengan Sekolah STEM Terapan dengan model pembelajaran "*Collaborative Learning by Enterprising*". Keduanya punya tujuan yang sama, yaitu melahirkan dari kalangan mahasiswa dan alumni pengusaha-pengusaha yang terpelajar, termasuk pengusaha-pengusaha yang berbasis STEM di bawah bendera almamater.



Program-program Studi

Dari hulu ke hilir, rantai nilai ilmu pengetahuan Universitas Prasetiya Mulya memilih pemosisian strategik di tengah (midstream), yaitu mengutamakan penggunaan ilmu pengetahuan secara kolaboratif untuk pemajuan bisnis daripada mengasal (origination) di paling hulu atau mereplikasi saja di tahapan paling hilir. Pemosisian strategik ini dinilai makin tinggi di kalangan perguruan tinggi yang makin luas. Program-program studi dan konsentrasi yang ditawarkan bisa dilihat di Gambar 1.



Gambar 1 Program Studi dan Konsentrasi di Universitas Prasetiya Mulya.

Inti Jati Diri:

Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai-nilai

Universitas Prasetiya Mulya mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi:

"Sebagai penggerak dalam pemajuan ilmu pengetahuan, pembentukan, dan penumbuhan usaha yang inovatif dan unggul melalui pendidikan, penelitian, pelatihan, dan pendampingan dalam bidang ilmu bisnis, sosial, dan STEM terapan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia."

Prasetiya Mulya berdiri dengan satu semangat dan misi utama, yaitu turut serta dalam upaya pencerdasan bangsa. Salah satu wujud nyata setianya Prasetiya Mulya terhadap panggilan awal pendiriannya adalah, selain membuka ruang-ruang kelas, ia konsisten menyelenggarakan pendidikan publik yang membahas persoalan strategis dalam bidang bisnis dan ekonomi. Pendidikan publik ini terus berevolusi sarannya. Bila dahulu dilaksanakan melalui seminar dan pelatihan, kini, bakti tersebut dilakukan juga melalui webinar dan saluran media sosial, seturut perkembangan zaman dan teknologi. Apa pun medianya, misinya tetap jelas, keikutsertaan membangun bangsa lewat jalur pendidikan dan kewirausahaan.

Misi Universitas Prasetiya Mulya adalah sebagai berikut:

Misi:

Menyelenggarakan **pendidikan** ilmu bisnis, sosial, dan STEM dengan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered*) dan berkualitas tinggi untuk mengembangkan pemimpin bisnis dan profesional di bidangnya yang unggul, bermartabat, beretika, dan menghormati kemajemukan, serta berkontribusi besar pada pembangunan bangsa dan negara Indonesia.

Melaksanakan **penelitian** yang berkualitas di bidang ilmu bisnis, sosial, dan STEM dan inovasi untuk membentuk ekosistem bisnis yang sehat dan berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan.

Melaksanakan **pengabdian masyarakat** melalui pemanfaatan kepakaran dalam ilmu bisnis, sosial, dan STEM yang berdampak terhadap kesejahteraan dan kemajuan bangsa dan negara Indonesia.

Melakukan **inovasi dalam bidang ilmu** bisnis, sosial, dan STEM untuk perintisan usaha bisnis dengan memanfaatkan kearifan lokal.

Nilai-Nilai yang Kami Anut

Dalam melaksanakan seluruh langkah strategis untuk mewujudkan misi, kami berpegang pada nilai-nilai yang kami anut. Nilai-nilai ini terejawantahkan dalam pendopo Prasetiya Mulya yang terdiri atas atap, ditopang oleh lima pilar, di atas sebuah fondasi.



Gambar 2 Pendopo Prasetiya Mulya

ATAP : INSPIRING AND PIONEERING BUSINESS LEARNING EXCELLENCE

Menginspirasi dan merintis pembelajaran bisnis yang unggul dan diakui secara internasional dengan menjadikan pelaku, pemimpin, dan peneliti bisnis sebagai mitra.

PILAR 1: CARING

Memberi perhatian dan dukungan yang tulus dan bertanggung jawab, baik kepada sesama maupun lingkungan.

PILAR 2: HUMILITY

Berpendirian, tetapi menyadari ketidaksempurnaan diri, bersikap rendah hati, menghargai sesama manusia, serta terbuka terhadap perbedaan.

PILAR 3: ACHIEVING

Mendayagunakan seluruh potensi yang dimiliki dan melakukan pembelajaran yang berkesinambungan untuk mencapai hasil terbaik.

PILAR 4: INTEGRITY

Memegang teguh prinsip-prinsip profesional, bersikap dan berperilaku etis, serta senantiasa mengupayakan terpeliharanya kebersamaan dan kesatuan organisasi.

PILAR 5: NON-DISCRIMINATION

Memperlakukan dan bersikap tidak membeda-bedakan orang lain berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya.

FONDASI: HUMAN DEVELOPER

Memfasilitasi pembangunan manusia dan organisasi berdasarkan azas non-diskriminatif agar mereka mampu berkontribusi secara optimal dalam penciptaan nilai-nilai dan keluaran yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.



Gambar 3 Logo Universitas Prasetiya Mulya

Prasetiya Mulya: Janji mulia para pendiri yang terdiri dari pengusaha dan akademisi untuk memajukan dunia usaha yang inklusif, majemuk, unggul, dan berkelanjutan untuk pemajuan bangsa.

Lingkaran Kebersamaan: Dinamik dalam kemajemukan.

Perisai: Mempertahankan tanah air dan bangsa Indonesia yang maju berdasarkan Pancasila di tengah peradaban manusia.

Perahu: Alat untuk mengarungi lanskap ko-evolusi yang mencerminkan Indonesia dan Asia Tenggara sebagai negeri bahari dan bentuknya diturunkan dari perahu Austronesia.

Soko Guru: Simbolisasi abstrak bagi keragaman gen-memetik yang diwarisi Indonesia, yaitu:

Tiang pertama: keragaman geografi austrosiatik.

Tiang kedua: biodiversitas.

Tiang ketiga: keragaman bangsa Indonesia dalam etnisitasnya dan kemajemukan kultur.

Tiang keempat: kerja sama/kolaborasi sesama rumpun STEM dan ilmu sosial terapan.

Atap Pelingkup: Pencerminan nilai-nilai dasar pancasila yang dijunjung oleh Universitas Prasetiya Mulya sebagai agora pembelajaran kolaboratif bagi pemecahan persoalan-persoalan besar kehidupan.

1982 : Tahun dimulainya operasi sekolah Prasetiya Mulya.

Pita dan Moto Ombak: Perubahan yang inheren dalam evolusi dan diaruhi dengan arif, terpelajar, teguh, dan berbakti.

Warna Biru: Melambangkan dalam, ahli, dan stabil.

San Serif Capital sebagai jenis Huruf yang dipilih mencerminkan keteguhan memeluk nilai-nilai dasar.

Analisis Situasi 2023

Analisis Situasi di Universitas Prasetiya Mulya dilakukan dengan melihat situasi internal yang mencakup Kekuatan dan Kelemahan, dan analisis eksternal yang mencakup Kesempatan dan Ancaman.

SITUASI INTERNAL UPM	
STRENGTHS	WEAKNESSES
Visi tetap relevan dengan melihat jauh ke depan dan diperkuat tata nilai CHAIN,	Internalisasi Visi dan implementasi tata nilai CHAIN kepada sivitas akademika belum maksimal,
Komitmen tinggi dalam menjalankan <i>Good University Governance</i> ,	Koordinasi dan Komunikasi internal masih lemah sehingga <i>engagement</i> dan sinergi antarkaryawan untuk mencapai kinerja tidak optimal,
Kebijakan seleksi mahasiswa dan admisi yang menjamin input mahasiswa berpotensi untuk dikembangkan dan bersifat inklusif;	Produktivitas penelitian dan publikasi dosen yang belum merata menyebabkan terbatasnya kontribusi terhadap komunitas akademik, bisnis dan masyarakat luas;
Kurikulum yang inovatif dan mampu mendorong kewirausahaan terdidik (<i>educated entrepreneur</i>) dan bersifat multidisiplin, berorientasi pada praktik bisnis, dan melibatkan kepakaran pihak eksternal;	Internasionalisasi program-program studi masih kurang, ditunjukkan dengan minimnya pertukaran dosen dan mahasiswa dengan insttusi internasional bereputasi.
Kualitas lulusan yang diakui oleh pengguna, bukan hanya dalam hal pengetahuan keterampilan (<i>hardskill</i>), melainkan juga nilai dan karakter (<i>softskill</i>) LEAMICA,	Pengelolaan Sumber Daya Manusia belum optimal dalam mendorong pengembangan kapasitas dan kapabilitas dalam mencapai kinerja,
Kecukupan dosen dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan melaksanakan Misi dan Mencapai Visi;	Akreditasi instusi dan program studi belum maksimal sehingga menghambat berbagai program pengembangan pada masa yang akan datang,

SITUASI INTERNAL UPM	
STRENGTHS	WEAKNESSES
Komitmen penyediaan dana untuk pelaksanaan kegiatan;	Kecukupan dosen dengan jenjang jabatan akademik (JJA) Lektor Kepala dan Guru Besar masih belum tercapai
Ekosistem pembelajaran bisnis yang sudah ditumbuhkembangkan dan dukungan Yayasan yang memiliki komitmen yang sama dalam pendidikan bisnis di Indonesia;	
Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan <i>a collaborative learning by enterprising</i> yang bersifat multidisiplin;	
Kegiatan <i>Community development</i> yang telah menjadi keunikan dalam mendorong dosen dan mahasiswa lebih berkontribusi kepada masyarakat;	
Jejaring kemitraan dan kerja sama yang luas dengan perguruan tinggi nasional dan internasional, korporasi, pemerintah dan lembaga masyarakat.	



KONDISI EKSTERNAL PENDIDIKAN TINGGI	
<i>OPPORTUNITIES</i>	<i>THREATS</i>
Perubahan geoekonomi yang telah bergeser dari Barat ke Timur (Asia) sehingga membuka peluang ekonomi, bisnis yang unggul dan inovatif serta kebutuhan SDM-nya;	Perubahan demografi mahasiswa yang dapat menciptakan <i>generaton gap</i> dan mengganggu proses belajar dan mengajar;
Perubahan teknologi yang amat cepat (Revolusi Industri 4.0), mencakup teknologi digital, material maju, bioteknologi maju, energi terbarukan, robotik, dan lainnya yang membuka peluang pengembangan kegiatan tridarma dengan memanfaatkan kemajuan teknologi;	Disrupsi inovasi dan kemajuan teknologi terhadap proses pembelajaran yang tidak mampu beradaptasi dan mengadopsi inovasi dan kemajuan teknologi;
Akses yang sama bagi perguruan tinggi swasta terhadap dana penelitian dan PkM yang disediakan pemerintah yang dapat dimanfaatkan oleh UPM yang saat ini berstatus Mandiri untuk meningkatkan kegiatan dan luaran penelitian dan PkM;	Persaingan yang makin tinggi dan bebas, baik antara perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri, baik di dalam maupun luar negeri;
Kebijakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) membuka kesempatan kepada perguruan tinggi di Indonesia untuk berinovasi dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran lulusan yang dibutuhkan dunia usaha dan dunia industri;	Ketidakpastian situasi geopolitik, ekonomi, dan bisnis masa depan sehingga lanskap kesempatan kerja menjadi sangat dinamis.
Terbukanya peluang kerja sama dan kemitraan yang makin luas untuk pengembangan pada masa yang akan datang,	

Berdasarkan analisis kondisi eksternal, baik yang dapat memberikan peluang maupun mengancam pengembangan UPM ke depan, dan situasi internal UPM berup kekuatan dan kelemahan saat ini, berbagai strategi telah disusun untuk dapat segera ditindaklanjuti.

Secara umum, strategi pengembangan UPM ke depan dapat dikelompokkan menjadi beberapa poin. **Pertama**, strategi memanfaatkan kekuatan UPM untuk mengambil peluang (SO) untuk mendukung pertumbuhan dan inovasi. Sebagai contoh, kebijakan pelaksanaan kegiatan tridarma yang mengadopsi '*a collaborative learning by enterprising*' mampu menangkap peluang kurikulum MBKM pemerintah.

Kedua, strategi memanfaatkan kekuatan UPM untuk menangkal ancaman (ST). Sebagai contoh, kurikulum unik UPM yang menekankan pada kewirausahaan dapat menangkal persaingan dari perguruan tinggi lain.

Ketiga, strategi memanfaatkan peluang yang ada untuk mengurangi kelemahan UPM saat ini (WO). Sebagai contoh, kemitraan dengan pemangku kepentingan eksternal untuk meningkatkan produktivitas kegiatan penelitian dan publikasi dosen yang lebih merata.

Keempat, strategi perubahan-perubahan yang dibutuhkan UPM untuk mengembangkan kekuatan baru untuk dapat mengatasi ancaman yang ada (WT). Sebagai contoh, pembentukan kapasitas dan kapabilitas SDM UPM yang baru melalui rekrutmen, keikutsertaan dalam pendidikan gelar dan nongelar agar mampu mengadopsi sekaligus mengadaptasi kemajuan teknologi dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Analisis situasi di atas menjadi dasar penentuan karakteristik dalam penerapan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Ada sembilan Kriteria BAN-PT sesuai ketentuan yang hadir. Di dalamnya, terdapat delapan kriteria yang digunakan. Tujuan-tujuan yang ditetapkan berdasarkan delapan kriteria tersebut adalah:

Tujuan Strategis 1 : Peningkatan mutu tata pamong , tata kelola, dan kerja sama

Tujuan Strategis 2 : Peningkatan mutu kualitas input mahasiswa, layanan kemahasiswaan, dan prestasi mahasiswa

Tujuan Strategis 3 : Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas amat baik

Tujuan Strategis 4 : Penguatan pendanaan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang unggul

Tujuan Strategis 5 : Pelaksanaan pendidikan yang bermutu

Tujuan Strategis 6 : Pelaksanaan penelitian yang bermutu

Tujuan Strategis 7 : Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat

Tujuan Strategis 8 : Inovasi dan Komersialisasi



Capaian Rencana Strategis 2023

Berikut ini adalah Tabel realisasi capaian target strategis Universitas Prasetiya Mulya untuk tahun 2023 dibandingkan dengan target strategis yang tercantum di dalam Rencana Strategis (Renstra) Universitas Prasetiya Mulya untuk periode tahun 2022 – 2026 .:

1. Tata Pamong dan Tata Kelola

NO	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	Target 2023	Realisasi 2023	Pencapaian
1	Tata Pamong yang Bermutu	1. Peningkatan peringkat PT (Kemendikbud)	Madya	Madya	Tercapai
2	Pengembangan Kerja Sama	1. Tingkat kepuasan mitra kerja sama dan Prasetiya Mulya	5,5	6,6	Tercapai
		2. Jumlah kerja sama internasional yang berjalan	24	14	58%
		3. Jumlah kerja sama nasional yang berjalan	38	39	Tercapai
3	Penjaminan Mutu Berkelanjutan	1. Akreditasi Perguruan Tinggi	Baik sekali	Baik	Belum Tercapai

2. Mahasiswa

NO	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	Target 2023	Realisasi 2023	Pencapaian
1	Peningkatan Kualitas Input	1. Jumlah pendaftar (calon peserta seleksi penerimaan mahasiswa)	4.000	3.806	95,15%
		2. Persentase jumlah mahasiswa baru yang registrasi ulang terhadap pendafar yang lulus seleksi per tahun	75%	70%	93,33%
		3. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa per tahun	0,20%	0,50%	Tercapai

NO	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	Target 2023	Realisasi 2023	Pencapaian
2	Layanan Kemahasiswaan	1. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana dan prasarana (administrasi kependidikan, akses <i>e-book</i> dan <i>e-journal</i> , <i>digital technology</i> , manajemen kelas, <i>food court</i>)	5.50	6.40	Tercapai
		2. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan penyuluhan karir	5.5	4.59	83.45%
		3. Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa	12%	12,98%	Tercapai
3	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	1. Persentase mahasiswa memenangkan kompetisi akademik nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	2%	1,40%	70,0%
		2. Persentase mahasiswa memenangkan kompetisi akademik internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	0,75%	0,45%	60,0%
		3. Persentase mahasiswa memenangkan kompetisi non-akademik nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	0,75%	1,16%	Tercapai
		4. Persentase mahasiswa memenangkan kompetisi non-akademik internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	0.05%	0,05%	Tercapai
		5. Persentase mahasiswa dengan masa tunggu kerja kurang dari enam (6) bulan	77,50%	86%	Tercapai
		6. Persentase rata rata kesesuaian bidang kerja	57,50%	61,04%	Tercapai

NO	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	Target 2023	Realisasi 2023	Pencapaian
4	Lulusan	1. Rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan (skala 7)	5.5	6.2	Tercapai
		2. Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/ multinasional	42%	30.35%	72,26%
		3. Persentase jumlah lulusan yang memilih profesi sebagai pengusaha wiraswasta (entrepreneur)	17%	18,08%	Tercapai
		4. Persentase kelulusan tepat waktu	87%	79.25%	91.09%
		5. Persentase keberhasilan studi	97,50%	94,20%	96,62%

3. Sumber Daya Manusia

NO	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	Target 2023	Realisasi 2023	Pencapaian
1	Peningkatan Profil Dosen	1. Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi	11,50	12.6	Tercapai
		2. Persentase jumlah guru besar	5%	3,6%	72,0%
		3. Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik/Sertifikat Kompetensi/Sertifikat Profesi	45%	47.0%	Tercapai
		4. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	35%	22%	63%
		5. Rasio dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa	01:35	01:17	Tercapai
		6. Persentase jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3	42%	39%	93%
		7. Persentase jumlah dosen tetap program studi lebih besar dari enam (> 6)	95%	100%	Tercapai

NO	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	Target 2023	Realisasi 2023	Pencapaian
		8. Jumlah profesor pada program doktor	6	3	50%
2	Memajukan Kinerja dan Rekognisi Dosen	1. Persentase jumlah dosen melakukan penelitian dengan dana luar negeri	6%	1%	17%
		2. Persentase jumlah dosen melakukan PKM dengan dana luar negeri	0,10%	1%	Tercapai
		3. Persentase jumlah dosen tetap berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain	3%	0%	0%
		4. Persentase jumlah dosen tetap dengan publikasi jurnal ilmiah internasional bereputasi	27,50%	34,15%	Tercapai
		5. Persentase jumlah dosen tetap dengan publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi	35%	28,66%	82%
		6. Persentase jumlah dosen tetap dengan publikasi di seminar/ konferensi internasional	27,50%	12,80%	47%
		7. Persentase jumlah dosen tetap dengan publikasi di media nasional dan internasional	15%	19,51%	Tercapai
		8. Jumlah sitasi luaran rata-rata per DTSP	7,00	23,87	Tercapai
		9. Persentase dosen memperoleh pengakuan atas prestasi/kinerja dosen	25%	28,66%	Tercapai
3	Memajukan Kinerja Tenaga Kependidikan	1. Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi keahlian khusus di bidangnya	8,00%	9%	Tercapai
		2. Persentase pelatihan bersertifikasi untuk pengembangan karyawan	7,50%	4%	53,33%

4. Keuangan dan Sarana Prasarana

NO	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	Target 2023	Realisasi 2023	Pencapaian
1	Memperkuat Sumber Pendanaan di Luar SPP (Tuition Fee) mahasiswa	1. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	<85%	81%	Tercapai
		2. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/tahun (dalam juta)	16	35	Tercapai
		3. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	3%	1,80%	60,00%
		4. Persentase penggunaan dana PKM terhadap total dana perguruan tinggi	0,80%	0,10%	12,50%
		5. Persentase penggunaan dana yang dialokasikan untuk beasiswa terhadap total dana perguruan tinggi	8,50%	5%	58,82%



5. Pendidikan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	Target 2023	Realisasi 2023	Pencapaian
1	Pengembangan Kurikulum	1. Persentase program studi yang melakukan kerja sama magang dengan pihak industri	65%	92%	Tercapai
		2. Persentase program studi yang melakukan kerja sama dengan pihak industri untuk melakukan penelitian	45%	15%	33,33%
		3. Persentase program studi yang melakukan kerja sama dengan universitas luar negeri	45%	46%	Tercapai
		4. Persentase program studi yang melakukan kerja sama dengan universitas luar negeri yang masuk dalam QS 100	25%	15%	60,00%
		5. Persentase program studi yang melakukan pertukaran pengajar dengan institusi pendidikan LN	35%	15,38%	43,94%
		6. Persentase jumlah praktisi mengajar dibandingkan dengan total pengajar	22,50%	4,80%	21,33%
		7. Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan perkuliahan di luar kampus selama minimal 1 semester	22,50%	24,80%	Tercapai
		8. Persentase program studi yang menggunakan kurikulum berbasis MBKM	70%	100,00%	Tercapai
2	Proses Pendidikan yang Bermutu	1. Persentase mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan MBKM	22,50%	24,80%	Tercapai
		2. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran dosen (skala 1-7)	5,50	5,7	Tercapai

6. Penelitian

NO	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	Target 2023	Realisasi 2023	Pencapaian
1	Peningkatan Mutu Penelitian	1. Jumlah luaran penelitian yang memiliki hak kekayaan intelektual (hak cipta)	7	4	57%
		2. Jumlah luaran penelitian yang memiliki bentuk teknologi tepat guna dan rekayasa sosial (usaha mitra pedesaan)	65	89	Tercapai
2	Kegiatan dan Luaran Penelitian	1. Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi	22	56	Tercapai
		2. Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	48	47	98%
		3. Jumlah buku ajar/ buku referensi	3	7	Tercapai
		4. Jumlah buku monograf/book chapter	17	16	94%
		5. Jumlah dosen yang menjadi pemakalah pada konferensi ilmiah nasional	22	6	27%
		6. Jumlah dosen yang menjadi pemakalah pada konferensi ilmiah Internasional	14	38	Tercapai
		7. Jumlah kolaborasi riset nasional dan internasional	9	7	78%

7. Pengabdian kepada Masyarakat

NO	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	Target 2023	Realisasi 2023	Pencapaian
1	Mutu Kelompok PKM	1. Jumlah publikasi PKM	73	24	33%
		2. Jumlah mitra binaan	160	139	87%
		3. Jumlah luaran PKM yang memiliki bentuk bisnis dengan mitra pedesaan	119	89	75%
		5. Jumlah mitra yang mendapatkan setidaknya salah satu dari sertifikasi berikut: Halal, PIRT, NIB, SNI, BPOM, dan atau HAKI	20	25	Tercapai
		6. Jumlah mitra di luar universitas yang telah berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi UMKM	240	138	58%
		7. Jumlah peserta di luar Prasetiya Mulya (siswa, mahasiswa, dan masyarakat umum) yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	300	337	Tercapai

8. Inovasi dan Komersialisasi

NO	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	Target 2023	Realisasi 2023	Pencapaian
1	Peningkatan HKI dan Paten	1. Jumlah HKI	7	6	85.71%
		2. Jumlah Paten	0	1	Tercapai
2	Inkubasi Hasil	1. Jumlah mahasiswa dan dosen yang berpartisipasi dalam program inkubasi hasil penelitian di internal Prasetiya Mulya	525	489	93.14%
3	Akselerasi Usaha Rintisan	1. Jumlah rintisan usaha baru/ UPM	160	82	51.25%





UNIVERSITAS
PRASETIYA MULYA

Cilandak Campus

Jl. RA. Kartini (TB Simatupang)
Cilandak Barat Jakarta Selatan,
Jakarta Selatan 12430 Indonesia.

BSD Campus

BSD City Kavling Edutown I.1
Jl. BSD Raya Utama, BSD City 15339
Kabupaten Tangerang, Indonesia